



Does Financial Literacy Have A Role on Financial Behavior in The Digital Context?

Adam Nurkholik *

Universitas Negeri Medan, Indonesia

Alamat: Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi penulis: adamn.educator@gmail.com *

Abstract. *The digital financial behavior of millennials is still messy and unstable. This quantitative study aims to analyze the effect of digital financial literacy on millennials' digital financial behavior. Data was collected by distributing online questionnaires to four hundred and twenty millennials in Jabodetabek as the research sample. The determination of the research sample is based on the calculation of Slovin's formula with purposive sampling technique. Recapitulation of respondent answer data is automatically stored on Google Drive. Data analysis utilizes free R Studio software with descriptive statistics to compile respondent demographics and PLS-SEM calculations. The findings of this study indicate that digital financial literacy has a significant positive influence on digital financial behavior. This means that a good understanding of digital financial products in the digitalization era will create wise digital financial management behavior for millennials. Following up on these findings, millennials must fix their digital financial behavior as a solution to success through mastering digital financial literacy because they face uncertainty that must be counteracted with the principles of priority scale and prudence.*

Keywords: *Digital Financial Behavior; Digital Financial Literacy; Millennial; R Studio.*

Abstrak. Perilaku keuangan digital generasi milenial masih berantakan dan tidak stabil. Studi kuantitatif ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan digital terhadap perilaku keuangan digital generasi milenial. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner daring kepada empat ratus dua puluh milenial di Jabodetabek sebagai sampel penelitian. Penetapan sampel penelitian berdasarkan perhitungan Slovin's formula dengan teknik purposive sampling. Rekapitulasi data jawaban responden tersimpan secara otomatis di Google Drive. Analisis data memanfaatkan perangkat lunak gratis R Studio dengan statistik deskriptif untuk mengkompilasi demografi responden dan perhitungan PLS-SEM. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan digital memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan digital. Artinya, pemahaman yang baik terhadap produk keuangan digital pada era digitalisasi akan menciptakan perilaku pengaturan keuangan digital secara bijak bagi para generasi milenial. Menindaklanjuti temuan tersebut, milenial harus membenahi perilaku keuangan digital mereka sebagai solusi kesuksesan melalui penguasaan literasi keuangan digital karena mereka menghadapi ketidakpastian yang harus ditangkal dengan prinsip skala prioritas dan kehati-hatian.

Kata kunci: Perilaku Keuangan Digital; Literasi Keuangan Digital; Milenial; R Studio.

1. LATAR BELAKANG

Dalam dunia yang semakin digital, masyarakat hanyut dalam arus teknologi yang digunakan di lengan mereka tanpa disadari. Selain itu, layanan keuangan memungkinkan pengguna Indonesia untuk mengakses fasilitasnya dengan mudah melalui internet dan berbagai aplikasi online (Dewi et al., 2020). Penduduk yang paling aktif mengakses internet adalah generasi milenial (Badan Pusat Statistik, 2021). Mereka sering memanfaatkan layanan teknologi keuangan pada kehidupan sehari-hari (Setiawan et al., 2022).

Sayangnya, pekerja milenial yang kerap memanfaatkan kemudahan ini terjebak dalam gaya hidup modern (Yong et al., 2018). Karena kurangnya pengetahuan, generasi milenial penuh dengan masalah perilaku keuangan (Kim et al., 2019), tanpa terkecuali bagi pekerja milenial Indonesia, baik laki-laki maupun perempuan. Sebagai pembuktian, penduduk yang berusia antara 19 dan 34 tahun merupakan kelompok yang paling banyak terjatuh ke dalam pinjaman online (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mereka mengalami kesulitan keuangan dan sangat rentan terhadap ancaman keuangan (Brüggen et al., 2017). Oleh karena itu, mereka yang memiliki perilaku keuangan tidak sehat dan kemampuan terbatas untuk mencapai informasi keuangan yang relevan seharusnya melewatkan keuangan digital sebelum memanfaatkan teknologi keuangan, sehingga meningkatkan literasi keuangan dalam keuangan digital adalah hal yang sangat penting (Amonhaemanon & Isaramalai, 2020; V. Dewi et al., 2020; Kawamura et al., 2021; Nicolini & Haupt, 2019).

Pemberdayaan perilaku keuangan di tengah maraknya kemajuan teknologi adalah sangat penting. Tidak dapat dihindari, hampir semua layanan keuangan telah bertransformasi secara digital (Kass-Hanna et al., 2022; Prasad et al., 2018). Milenial dituntut melewatkan keuangan digital untuk meningkatkan perilaku keuangan yang sehat ketika mengelola sumber daya keuangan (V. Dewi et al., 2020; Kim et al., 2019; Rey-Ares et al., 2021). Salah satu cara terbaik ialah dengan meningkatkan literasi keuangan yang berguna dalam memproses informasi ekonomi, berperilaku keuangan wajar dan membuat keputusan keuangan yang tepat (Ameer & Khan, 2020; Lusardi & Mitchell, 2014; Muñoz-Murillo et al., 2020). Temuan lain secara ilmiah menyatakan bahwa perilaku keuangan yang efektif didukung secara signifikan oleh literasi keuangan yang kuat (Fazli Sabri et al., 2021; Thi et al., 2015).

Selain itu, tingginya literasi keuangan seseorang akan meningkatkan kepercayaan diri untuk berperilaku keuangan yang efektif (Mudzingiri et al., 2018; Noor et al., 2020). Dikarenakan memiliki pemahaman literasi keuangan yang lebih tinggi, mengarah perilaku keuangan pada pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik (Balasubramanian & Sargent, 2020; Grohmann, 2018). Pada konteks digital juga mendapati hasil yang selaras bahwa literasi keuangan digital sangat kuat pengaruhnya pada kesehatan perilaku keuangan digital (Nurkholik, 2024; Rahayu et al., 2022). Selain itu, literasi keuangan digital berkontribusi dalam mengontrol pengeluaran dan menabung sebagai bentuk perilaku keuangan (P. J. Morgan & Long, 2020; Setiawan et al., 2022). Dengan demikian, cukup terlihat jelas bahwa ada keterkaitan kuat literasi keuangan digital dengan perilaku keuangan digital.

Meskipun demikian, di antara semua penelitian tersebut bahwa belum ada satupun studi yang mencoba menelusuri intervensi literasi keuangan terhadap perilaku keuangan bagi generasi milenial di Indonesia dalam konteks digital. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dalam menginvestigasi pengaruh literasi keuangan digital terhadap perilaku keuangan digital generasi milenial di Indonesia. Lebih lanjut, riset ini bertujuan untuk mengungkapkan apakah ada efek positif pada analisis pengaruh literasi keuangan digital terhadap perilaku keuangan digital generasi milenial di Indonesia.

Penelitian kali ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang juga memperhatikan perilaku keuangan. Pertama, penelitian ini difokuskan pada konteks digital, khususnya pemanfaatan teknologi keuangan yang ditinjau dari sisi literasi dan sisi perilaku. Kedua, penelitian ini dikhususkan untuk menyelidiki pengaruh literasi keuangan digital terhadap perilaku keuangan yang menjadikan generasi milenial di Indonesia sebagai subjek penelitian. Ketiga, penelitian ini menganalisis efek variabel menggunakan R Studio yang masih jarang and tidak biasa digunakan oleh para peneliti. Disamping itu, pembatasan fokus penelitian tersebut sangat bermanfaat karena transformasi teknologi terus diganderungi oleh kaum milenial sehingga sangat perlu dirinci antara laki-laki dan perempuan apakah juga bisa mendukung program inklusi keuangan Indonesia yang masih mengalami perlambatan (Asyik et al., 2022; Koomson et al., 2020).

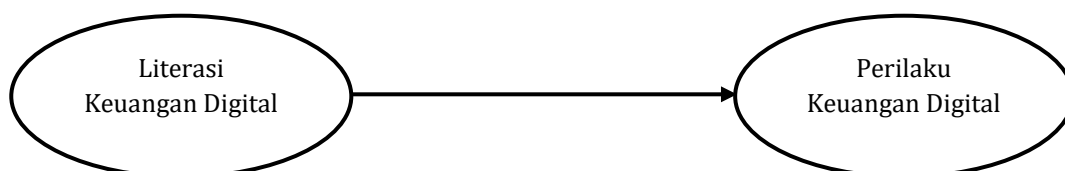
Penelitian ini melalui beberapa tahapan proses antara lain latar belakang penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, pengungkapan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, dan penyampaian kesimpulan.

2. KAJIAN TEORITIS

Perilaku sosial manusia dapat dijelaskan oleh salah satu teori yang paling berpengaruh disebut *Theory Planned Behavior* (TPB) (Ajzen, 2011). TPB diciptakan oleh Ajzen (1991), dan merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang diusung oleh Fishbein & Ajzen (1975). Joo & Grable (2004) berpendapat bahwa sikap dan perilaku seseorang dalam bidang keuangan disebut sebagai perilaku keuangan, karena konsep perilaku terhubungan dengan topik keuangan. Untuk menciptakan pengelolaan dana yang efektif, dibutuhkan konsep kunci dalam konsep keuangan yang dinamakan perilaku pengelolaan keuangan (Thi et al., 2015). Era teknologi memaksa perilaku keuangan terhubung dengan dunia digital menjadi perilaku keuangan digital.

Perilaku keuangan digital berpotensi meningkat jika didorong oleh literasi keuangan, dalam konteks digital, dinamakan sebagai literasi keuangan digital. Haliassos et al. (2020) and Rahayu et al. (2022) menyebutkan bahwa literasi keuangan digital adalah konsep yang baru lahir dan dapat diidentifikasi sebagai tingkat pemahaman seseorang tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan literasi keuangan menggunakan teknologi digital. Walaupun sudah pernah ada berbagai penelitian yang fokus pada literasi keuangan pada berbagai topik, antara lain siswa sebagai subjek (Inder et al., 2021; Kalwij et al., 2019; Oseifuah, 2018; Urban et al., 2020), edukasi keuangan (Amagir et al., 2019; Carpena & Zia, 2020; De Beckker et al., 2019; Kaiser et al., 2022; Kaiser & Menkhoff, 2020), pasar keuangan (Fujiki, 2020; Hernández-Mejía et al., 2021), pasar modal (Bellofatto et al., 2018; Widagdo & Roz, 2022), aspek psikologi (Balasubramanian & Sargent, 2020; Robson & Peetz, 2020; Skagerlund et al., 2018), pola komunikasi keluarga (Feng et al., 2019; Hanson & Olson, 2018), kajian literatur sistematis tentang milenial Indonesia (Nurkholik, 2023), eksternalitas (Haliassos et al., 2020), deteksi penipuan (Engels et al., 2019), and populasi (Tavares & Santos, 2020).

Pada penelitian ini, mencoba untuk menginvestigasi hubungan antara literasi keuangan digital dan perilaku keuangan digital. Dikarenakan keterbatasan penelitian terdahulu yang menyelidiki perilaku keuangan digital, disisi lain, ada beberapa riset yang memperhatikan pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan (Akben-Selcuk, 2015; Chong et al., 2021; V. I. Dewi et al., 2020; Grohmann, 2018; Kim et al., 2019; Nguyen & Doan, 2020; Strömbäck et al., 2020; Thi et al., 2015). Namun, ada beberapa studi yang secara khusus menggunakan literasi keuangan digital sebagai penjelas bagi perilaku keuangan, yaitu temuan dari Rahayu et al. (2022) dan Setiawan et al. (2022) yang mengungkapkan bahwa perilaku keuangan digital generasi muda mampu diarahkan oleh literasi keuangan digital untuk mengambil keputusan. Berdasarkan referensi tersebut, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut: **Literasi keuangan digital memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan digital.**



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Dikembangkan oleh penulis (2024)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode PLS-SEM menggunakan R Studio untuk menguji efek moderasi (Hair et al., 2021). Masyarakat yang berdomisili di Jabodetabek dipilih sebagai subjek penelitian, dan fokus utama pada generasi milenial sebagai objek penelitian. Populasi milenial di Jabodetabek sekitar 11,5 juta jiwa, maka sebanyak 400 jiwa ditetapkan sebagai sampel penelitian melalui perhitungan *Slovin's formula* dengan teknik *purposive sampling*.

Intrumen penelitian yang dikembangkan berupa kuesioner yang mengandung 27 item indikator pernyataan dari semua variabel. Variabel dependen perilaku keuangan digital diukur melalui indikator yang dikembangkan oleh Alonso-García et al. (2017); Furnham (1999); Setiawan et al. (2022) and Watson (2003) sejumlah 16 item berskala 1-5 dari Likert (1932) dengan sedikit modifikasi pada konteks digital. Dikarenakan variabel tersebut relatif jarang, mereka melakukan metode Delphi sebanyak dua putaran, hasilnya semua indikator disetujui oleh semua panelis, sehingga seluruh item indikator berkategori reliabel.

Disamping itu, variabel independen literasi keuangan digital mengadopsi indikator milik P. Morgan et al. (2019); P. J. Morgan & Trinh (2019); Prasad et al. (2018) and Setiawan et al. (2022) sebanyak 11 item indikator yang disesuaikan pada konteks digital. Semua indikator berskala 1-5 dari Likert (1932) dan dilengkapi dengan skor *Cronbach's alpha* sebesar 0,822, sehingga seluruh item indikator dinyatakan berkategori baik reliabilitasnya. Rincian item indikator di dalam kuesioner terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Semua Variabel

Variabel	Indikator
Perilaku keuangan digital	Rutin berbelanja menggunakan e-commerce.
(Alonso-García et al., 2017; Furnham, 1999; Setiawan et al., 2022; Watson, 2003)	Memiliki preferensi untuk memilih berbelanja menggunakan platform digital (Shopee, tokopedia, dll) daripada platform konvensional (pasar tradisional, supermarket, mall, dll).
	Memiliki lebih banyak pengeluaran menggunakan platform digital (shoppee, tokopedia, dll) daripada platform konvensional (pasar tradisional, supermarket, mall, dll).
	Memilih belanja menggunakan platform digital untuk membeli produk dalam negeri.
	Memilih berbelanja menggunakan platform digital untuk membeli produk pribadi.

	Memilih berbelanja menggunakan platform digital untuk bersantai dan bersenang-senang.
	Memilih berbelanja menggunakan platform digital karena kemudahannya.
	Menabung di produk keuangan digital untuk motif transaksi.
	Menabung dalam produk keuangan digital untuk menabung untuk motif spekulasi.
	Menabung dalam produk keuangan digital untuk motif pencegahan.
	Menabung dalam produk keuangan digital untuk motif program pensiun.
	Menabung dalam produk keuangan digital untuk motif warisan.
	Persepsi independen dalam pengelolaan keuangan menggunakan platform keuangan digital untuk menabung.
	Persepsi keamanan menabung menggunakan produk keuangan digital.
	Kepuasan menabung menggunakan produk keuangan digital.
	Memiliki tabungan rutin menggunakan platform keuangan digital.
Literasi keuangan digital	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang produk pembayaran digital, seperti E-Debit, E-Credit, E-Money, Mobile / Internet banking, dan E-Wallet.
(P. Morgan et al., 2019; P. Morgan & Trinh, 2019; Prasad et al., 2018; Setiawan et al., 2022)	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang produk manajemen aset digital, seperti Tanamduit, Finansialku, Bareksa. Saya memiliki pemahaman yang baik tentang produk pinjaman digital, seperti Bibit, Kredivo. Saya memiliki pemahaman yang baik tentang produk asuransi digital, seperti Asuransiku.id, Rajapremi. Saya memiliki pemahaman yang baik tentang hak dan perlindungan pelanggan serta prosedur pengaduan layanan dari penyedia keuangan digital. Saya memiliki pengalaman dalam menggunakan produk pembayaran digital, seperti OVO, Gopay, Link Aja.

Saya memiliki pengalaman menggunakan produk dan layanan fintech untuk pembiayaan (pinjaman) dan investasi, seperti CoinWorks, Investree, Modalku, Amarta.

Saya memiliki pengalaman dalam menggunakan produk dan layanan fintech untuk manajemen aset, seperti Bareksa, Tanamduit, dan Finansialku.

Saya memiliki kesadaran tentang potensi risiko finansial menggunakan fintech, seperti legalitas penyedia fintech, suku bunga, dan biaya transaksi.

Saya memiliki kemampuan yang baik untuk mengelola aktivitas keuangan melalui platform digital, seperti mengelola biaya untuk menggunakan transaksi keuangan digital.

Saya memiliki kontrol yang baik atas aktivitas keuangan menggunakan platform digital dengan mengevaluasi pengeluaran di platform.

Sumber: Dikembangkan oleh penulis (2024)

Data pada penelitian ini diperoleh melalui penyebaran *online self-administered questionnaire* yang memanfaatkan *Google Form* untuk diisi oleh responden (Anwar et al., 2023). Kuesioner yang berisi 27 item indikator pernyataan disebar dari bulan Agustus sampai Oktober 2024. *Response rate* sampel responden yang diperoleh sebesar 95%, berasal dari 398 responden yang mengisi kuesioner dari total penyebaran sebanyak 420 kuesioner. Kemudian, rekapitulasi data jawaban responden tersimpan secara otomatis di Google Drive dan siap diolah di kertas kerja peneliti untuk dianalisis.

Selanjutnya, analisis data akan menggunakan *open-source software* R Studio versi 4.2.2 dengan *package* *SEMinR*. Analisis demografi responden akan dipaparkan diawal bagian hasil, lalu dilanjutkan analisis SEM-PLS yang menjelaskan hasil evaluasi *outer model* dan *inner model* untuk melihat hasil uji hipotesis. Hasil analisis tersebut akan dibahas pada bagian diskusi dan dikaitkan dengan teori-teori dari penelitian terdahulu untuk menjawab tujuan penelitian.

Pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen secara langsung dinotasikan sebagai berikut:

$$DFB_i = \alpha_i + \beta_1 DFL_i + e_i \dots \dots \dots (1)$$

Metode bootstrap akan menghitung semua hasil persamaan karena PLS-SEM bersifat nonparametrik. Untuk mempertimbangkan arah efek dan hasil hipotesis, persamaan (1) ke persamaan (3) akan memeriksa tingkat signifikansi menggunakan *T-Statistic*, dan diperkuat dengan metode persentil, yang disebut interval kepercayaan/*confidence interval* (CI). Selain itu, persamaan (4) akan digunakan untuk menganalisis variabel moderating, termasuk signifikansinya, yang menyelidiki ukuran efek dan analisis kemiringan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Demografi Responden

Demografi responden para milenial di Jabodetabek ditampilkan pada Tabel 2 dengan beberapa kategori sebaran, antara lain gender, pendidikan, usia, dan pendapatan bulanan (dinyatakan dalam dolar AS). Responden didominasi oleh laki-laki sebesar 57% dengan latar belakang pendidikan terbanyak yaitu 63% level sarjana. Responden tersebar pada usia antara 26 dan 30 dan antara 31 dan 35, masing-masing sebesar 40% dan 34%. Disamping itu, responden paling banyak memiliki pendapatan per bulan sebesar \$310 sampai \$620 dengan proporsi sebesar 52%.

Tabel 2. Demografi Responden

Gender	Responden	%
Male	226	57%
Female	172	43%
Total	398	100%
Pendidikan	Responden	%
Senior high school	44	11%
Diploma 1/Diploma 2	18	5%
Diploma 3	43	11%
Bachelor	250	63%
Master	42	11%
PhD	1	0%
Total	398	100%
Umur	Responden	%
> 35	32	8%
18 – 25	73	18%
26 – 30	158	40%

31 – 35	135	34%
Total	398	100%
Penghasilan bulanan	Responden	%
< \$186	12	3%
\$186 to \$310	56	14%
\$310 to \$620	205	52%
> \$620	125	31%
Total	398	100%

Sumber: Dihitung oleh penulis (2024)

Outer Model

Pertama, validitas seluruh item indikator kuesioner diuji dengan *convergent validity* yang menggunakan data *loading factor* di Tabel 3. Penelitian ini mengikuti metode Hair, Black, et al. (2019) and Setiawan et al. (2022) yang mempertahankan indikator dengan nilai loading factor lebih dari 0.4 dan menghapus indikator yang memiliki nilai loading factor kurang dari 0.4. Maka, sebanyak 10 indikator yang menjelaskan variabel perilaku keuangan digital (DFB) dan 6 indikator yang menjelaskan variabel literasi keuangan digital (DFL) dinyatakan seluruh indikator telah valid dan mampu menjelaskan variabel latennya.

Kedua, validitas setiap variabel laten diuji dengan *discriminant validity* yang menggunakan data *HTMT ratio criterion* terhadap arah pengaruh variabel laten (Henseler et al., 2015). Suatu variabel laten dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai rasio kriteria HTMT kurang dari 0.90 (Hair et al., 2021). Pada Tabel 3, nilai rasio kriteria HTMT sebesar 0.890, sehingga kesimpulannya model pengukuran yang dibuat telah valid dan setiap indikator telah memiliki validitas yang baik dalam membentuk variabel laten DFB dan DFL.

Tabel 3. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Indikator	Loading Factor	HTMT	Cronbach's alpha	rho _c	rho _a	Hasil
Kriteria		>0.4	<0.9	>0.7	>0.6	>0.6	
Perilaku Keuangan Digital				0.751	0.751	0.763	Reliabel
	DFB1	0.413					
	DFB2	0.466					Valid

	DFB3	0.447					Valid
	DFB4	0.449					Valid
	DFB5	0.526					Valid
	DFB6	0.422					Valid
	DFB9	0.691					Valid
	DFB10	0.462					Valid
	DFB11	0.449					Valid
	DFB16	0.473					Valid
Literasi							
Keuangan			0.890	0.696	0.697	0.715	Reliabel
Digital							
	DFL1	0.440					Valid
	DFL3	0.576					Valid
	DFL5	0.605					Valid
	DFL6	0.454					Valid
	DFL9	0.665					Valid
	DFL11	0.407					Valid

Sumber: Dihitung oleh penulis menggunakan R Studio (2024)

Ketiga, uji reliabilitas variabel laten suatu model struktural dengan perhitungan software R Studio menggunakan nilai *composite reliability* yang diproksikan oleh nilai *Cronbach's alpha*, ρ_{oa} dan ρ_{oc} . Suatu variabel laten dianggap sudah memiliki reliabilitas yang baik apabila memiliki nilai ρ_{oa} dan ρ_{oc} lebih besar dari 0.6 dan diperkuat oleh nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0.7 (Hair, Risher, et al., 2019; Sarstedt et al., 2011). Tabel 3 menunjukkan bahwa ketiga proksi nilai *composite reliability* variabel laten DFB dan DFL lebih besar dari 0.6 dan lebih besar dari 0.7. Sehingga, kondisi ini menggambarkan konsistensi dan kestabilan hasil variabel laten DFB dan DFL yang dijelaskan oleh indikatornya jika dimanfaatkan oleh riset lain di waktu yang berbeda.

Inner Model

Outer model yang telah dinyatakan valid dan reliabel akan dilanjutkan ke tahapan evaluasi model struktural yang disebut *inner model*, dimana *inner model* menghubungkan tiap variabel laten dan menampilkan arah pengaruh antar variabel laten (Hair et al., 2021). Variabel laten pada penelitian ini adalah variabel perilaku keuangan digital (DFB) dan variabel literasi

keuangan digital (DFL), ditambah dengan satu variabel moderasi yaitu gender. Tabel 4 menyajikan data hasil pengujian hipotesis dari semua model.

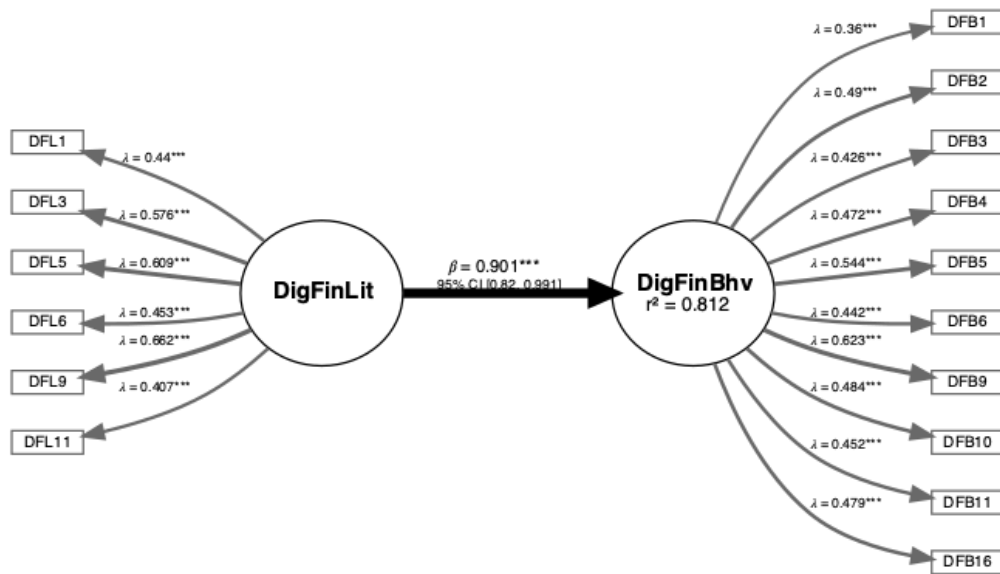
Tabel 4. Semua Pengujian Model Hipotesis

Variable Relationship	Statistics Result	All Sample
	Sample size	398
DFL → DFB	Path Coefficient	0.901
	T-Statistic	20.509
	2.5% CI	0.820
	97.5% CI	0.991
	R-Square (R ²)	0.812
Hypothesis		H1
Result		Accepted

Sumber: Dihitung oleh penulis menggunakan R Studio (2024)

Berdasarkan data analisis di Tabel 4, pada hasil perhitungan *all sample non-moderation*, menunjukkan *path coefficient* sebesar 0.901 dengan nilai *T-Statistic* 20.509 > 1.960 dan tidak ada nilai 0 diantara diantara nilai persentil 2.5% CI (0.820) hingga 97.5% CI (0.991). Menurut proses bootstrap menghasilkan *t-values* dalam bentuk *T-Statistic* dari Hair et al. (2021) dan metode persentil untuk mendapatkan interval kepercayaan *bootstrap* dari Aguirre-Urreta & Rönkkö (2018), maka penelitian ini menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan pada hubungan DFL terhadap DFB. Dalam arti lain, hipotesis pertama (H1) dapat diterima pada taraf signifikansi 5%.

Lebih lanjut, struktural model harus diketahui seberapa baik model yang terbentuk melalui uji model fit dengan mengukur koefisien determinasi (R²) dari seluruh variabel laten dependen yang diteliti (Shmueli & Koppius, 2010). Pada ranah ilmu sosial, nilai R² sebesar 0.75, 0.50 dan 0.25 masing-masing dikriteriakan sebagai kuat, moderat dan lemah (Hair et al., 2011). Pada Tabel 4, nilai R² dengan data *all sample* berkriteria kuat (0.812). Dalam arti lain, sebanyak 81.2% variasi variabel DFB dapat dijelaskan dengan baik oleh variabel DFL pada penelitian ini, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.



Gambar 2. Struktural Model

Sumber: Dihitung oleh R Studio (2024)

Pembahasan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa DFL memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap DFB. Hasil ini didukung oleh Nurkholik (2024) yang menyatakan bahwa pemahaman yang baik terhadap produk keuangan digital pada era digitalisasi akan menciptakan perilaku pengaturan keuangan digital secara bijak bagi para generasi milenial. Selain itu, walaupun tidak menyinggung perilaku keuangan dalam konteks digital, studi yang dilakukan oleh Grohmann (2018); Rahayu et al. (2022); Setiawan et al. (2022) menyatakan bahwa individu yang mulai sadar dengan DFL dapat memperbaiki perilaku keuangan mereka ketika menghadapi ketidakpastian di masa depan. Maka, kaum milenial sangat dianjurkan untuk meningkatkan DFL agar memiliki perilaku keuangan digital yang berlandaskan prinsip skala prioritas dan kehati-hatian.

Nyatanya, hasil yang signifikan tersebut juga dipengaruhi oleh demografi responden. Para milenial, baik laki-laki maupun perempuan, didominasi umur 26 sampai 35 dan memiliki kualifikasi pendidikan sarjana dengan gaji bulanan \$310 sampai \$620. Dikarena rentang usia, tingkat pendidikan dan penghasilan yang tidak jauh berbeda, mereka cepat memahami pengetahuan tentang keuangan digital dan sering memanfaatkan aplikasi keuangan digital untuk mengatur keuangan. Sehingga mereka memiliki DFB yang baik dan menggunakan skala prioritas dalam menentukan kebutuhan hidup untuk menjaga kesehatan kondisi keuangan mereka di masa sekarang dan masa depan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh literasi keuangan digital (DFL) terhadap perilaku keuangan digital (DFB) generasi milenial di Indonesia. Hasil pengujian hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah dapat diterima. DFL memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap DFB.

Berdasarkan hasil, generasi milenial Indonesia mempunyai kesempatan untuk merubah DFB mereka menjadi lebih arif ketika memanfaatkan produk keuangan digital. DFB adalah kunci untuk meraih kesuksesan dan kesehatan keuangan digital. Maka, tidak ada kata terlambat bagi mereka untuk mempelajari DFL mulai dari sekarang agar dapat meminimalisir risiko keuangan di masa depan. Bahkan, suatu saat nanti mereka diharapkan dapat saling membantu dan saling mendukung ketika menghadapi situasi keuangan yang sulit sekalipun.

Penelitian ini membatasi pembahasan hanya pada generasi milenial, jangkauan area yang kecil. Ingat, generasi milenial masih sangat membutuhkan nasihat dan bimbingan keuangan lanjutan. Oleh karenanya, penelitian selanjutnya akan lebih baik jika melakukan perluasan lintas generasi dan lintas region, atau lebih dengan metode terbaru sehingga akan mendapatkan temuan studi yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Aguirre-Urreta, M. I., & Rönkkö, M. (2018). Statistical Inference with PLSc Using Bootstrap Confidence Intervals. *MIS Quarterly*, 42(3), 1001–1020. <https://doi.org/10.25300/MISQ/2018/13587>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2011). The theory of planned behaviour: Reactions and reflections. In *Psychology and Health* (Vol. 26, Issue 9, pp. 1113–1127). <https://doi.org/10.1080/08870446.2011.613995>
- Akben-Selcuk, E. (2015). Factors Influencing College Students' Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey. *International Journal of Economics and Finance*, 7(6). <https://doi.org/10.5539/ijef.v7n6p87>
- Alonso-García, J., Bateman, H., Bonekamp, J., Van Soest, A., & Stevens, R. (2017). *Saving preferences in retirement: the impact of pension policy design and health status*. www.cepar.edu.au
- Amagir, A., Groot, W., Maassen van den Brink, H., & Wilschut, A. (2019). SaveWise: The design of a financial education program in The Netherlands. *Citizenship, Social and Economics Education*, 18(2), 100–120. <https://doi.org/10.1177/2047173419870053>

- Ameer, R., & Khan, R. (2020). Financial Socialization, Financial Literacy, and Financial Behavior of Adults in New Zealand. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 31(2), 313–329. <https://doi.org/10.1891/JFCP-18-00042>
- Amonhaemanon, D., & Isaramalai, S. (2020). Boosting Financial Literacy: Its Role In Enhancing Quality Of Life. *ABAC Journal*, 40(1), 85–108.
- Anwar, A., Nurkholik, A., Utami, F. N., Liestyowati, L., Busnawir, B., Akhiriyanto, K., Juniarto, G., & Fajar, M. (2023). *Statistik Dasar: Teori dan Konsep Dasar Statistika* (E. Efitra & A. Juansa, Eds.; 1st ed.). PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Asyik, N. F., Wahidahwati, & Laily, N. (2022). The Role of Intellectual Capital in Intervening Financial Behavior and Financial Literacy on Financial Inclusion. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 19, 805–814. <https://doi.org/10.37394/23207.2022.19.70>
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Telecommunication Statistics in Indonesia 2021*.
- Balasubramnian, B., & Sargent, C. S. (2020). Impact of inflated perceptions of financial literacy on financial decision making. *Journal of Economic Psychology*, 80. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2020.102306>
- Bellofatto, A., D'Hondt, C., & De Winne, R. (2018). Subjective financial literacy and retail investors' behavior. *Journal of Banking and Finance*, 92, 168–181. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2018.05.004>
- Brüggen, E. C., Hogreve, J., Holmlund, M., Kabadayi, S., & Löfgren, M. (2017). Financial well-being: A conceptualization and research agenda. *Journal of Business Research*, 79, 228–237. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2017.03.013>
- Carpena, F., & Zia, B. (2020). The causal mechanism of financial education: Evidence from mediation analysis. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 177, 143–184. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2020.05.001>
- Chong, K. F., Sabri, M. F., Magli, A. S., Rahim, H. A., Mokhtar, N., & Othman, M. A. (2021). The Effects of Financial Literacy, Self-Efficacy and Self-Coping on Financial Behavior of Emerging Adults. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 905–915. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0905>
- De Beckker, K., Compen, B., De Bock, D., & Schelfhout, W. (2019). The capabilities of secondary school teachers to provide financial education. *Citizenship, Social and Economics Education*, 18(2), 66–81. <https://doi.org/10.1177/2047173419850152>
- Dewi, V. I., Febrian, E., Effendi, N., & Anwar, M. (2020). Does financial perception mediating the financial literacy on financial behavior? A study of academic community in central Java island, Indonesia. *Montenegrin Journal of Economics*, 16(2), 33–48. <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2020.16-2.3>
- Dewi, V., Febrian, E., Effendi, N., & Anwar, M. (2020). Financial Literacy among the Millennial Generation: Relationships between Knowledge, Skills, Attitude, and Behavior. *Australasian Business, Accounting & Finance Journal*, 14(4), 24–37. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v14i4.3>

- Engels, C., Kumar, K., & Philip, D. (2019). Financial Literacy and Fraud Detection. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3308537>
- Fazli Sabri, M., Cheng-Xi Aw, E., Rahim, A., Sufian Burhan, A., Othman, A., & Simanjuntak, M. (2021). Financial Literacy, Behavior and Vulnerability Among Malaysian Households: Does Gender Matter? In *International Journal of Economics and Management Journal homepage* (Vol. 15, Issue 2). <http://www.ijem.upm.edu.my>
- Feng, X., Lu, B., Song, X., & Ma, S. (2019). Financial literacy and household finances: A Bayesian two-part latent variable modeling approach. *Journal of Empirical Finance*, 51, 119–137. <https://doi.org/10.1016/j.jempfin.2019.02.002>
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Reading, MA: Addison-Wesley.
- Fujiki, H. (2020). Who adopts crypto assets in Japan? Evidence from the 2019 financial literacy survey. *Journal of the Japanese and International Economies*, 58. <https://doi.org/10.1016/j.jjie.2020.101107>
- Furnham, A. (1999). The saving and spending habits of young people. In *Journal of Economic Psychology* (Vol. 20). www.elsevier.com/locate/joep
- Grohmann, A. (2018). Financial literacy and financial behavior: Evidence from the emerging Asian middle class. *Pacific Basin Finance Journal*, 48, 129–143. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2018.01.007>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis Eighth Edition*. www.cengage.com/highered
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. In *European Business Review* (Vol. 31, Issue 1, pp. 2–24). Emerald Group Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Haliassos, M., Jansson, T., & Karabulut, Y. (2020). Financial Literacy Externalities. *Review of Financial Studies*, 33(2), 950–989. <https://doi.org/10.1093/rfs/hhz076>
- Hanson, T. A., & Olson, P. M. (2018). Financial literacy and family communication patterns. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 19, 64–71. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2018.05.001>
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 43(1), 115–135. <https://doi.org/10.1007/s11747-014-0403-8>

- Hernández-Mejía, S., García-Santillán, A., & Moreno-García, E. (2021). Financial literacy and the use of credit cards in Mexico. *Journal of International Studies*, 14(4), 97–112. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2021/14-4/7>
- Inder, S., Aggarwal, A., Gupta, S., Gupta, S., & Rastogi, S. (2021). An Integrated Model of Financial Literacy among B–School Graduates Using Fuzzy AHP and Factor Analysis. *The Journal of Wealth Management*, 23(4), 92–110. <https://doi.org/10.3905/jwm.2020.1.126>
- Joo, S. H., & Grable, J. E. (2004). An exploratory framework of the determinants of financial satisfaction. *Journal of Family and Economic Issues*, 25(1), 25–50. <https://doi.org/10.1023/B:JEEI.0000016722.37994.9f>
- Kaiser, T., & Menkhoff, L. (2020). Financial education in schools: A meta-analysis of experimental studies. *Economics of Education Review*, 78. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2019.101930>
- Kaiser, T., Lusardi, A., Menkhoff, L., & Urban, C. (2022). Financial education affects financial knowledge and downstream behaviors. *Journal of Financial Economics*, 145(2), 255–272. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2021.09.022>
- Kalwij, A., Alessie, R., Dinkova, M., Schonewille, G., van der Schors, A., & van der Werf, M. (2019). The Effects of Financial Education on Financial Literacy and Savings Behavior: Evidence from a Controlled Field Experiment in Dutch Primary Schools. *Journal of Consumer Affairs*, 53(3), 699–730. <https://doi.org/10.1111/joca.12241>
- Kass-Hanna, J., Lyons, A. C., & Liu, F. (2022). Building financial resilience through financial and digital literacy in South Asia and Sub-Saharan Africa. *Emerging Markets Review*, 51. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2021.100846>
- Kawamura, T., Mori, T., Motonishi, T., & Ogawa, K. (2021). Is Financial Literacy Dangerous? Financial Literacy, Behavioral Factors, and Financial Choices of Households. *Journal of the Japanese and International Economies*, 60. <https://doi.org/10.1016/j.jjie.2021.101131>
- Kim, K. T., Anderson, S. G., & Seay, M. C. (2019). Financial Knowledge and Short-Term and Long-Term Financial Behaviors of Millennials in the United States. *Journal of Family and Economic Issues*, 40(2), 194–208. <https://doi.org/10.1007/s10834-018-9595-2>
- Koomson, I., Villano, R. A., & Hadley, D. (2020). Intensifying financial inclusion through the provision of financial literacy training: a gendered perspective. *Applied Economics*, 52(4), 375–387. <https://doi.org/10.1080/00036846.2019.1645943>
- Likert, R. (1932). A technique for the measurement of attitudes. In *Archives of Psychology* (Vol. 22, pp. 5–55).
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Morgan, P. J., & Long, T. Q. (2020). Financial literacy, financial inclusion, and savings behavior in Laos. *Journal of Asian Economics*, 68. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2020.101197>

- Morgan, P. J., & Trinh, L. Q. (2019). Fintech and Financial Literacy in the Lao PDR. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3398235>
- Morgan, P., & Trinh, L. (2019). Determinants and Impacts of Financial Literacy in Cambodia and Viet Nam. *Journal of Risk and Financial Management*, 12(1), 19. <https://doi.org/10.3390/jrfm12010019>
- Morgan, P., Huang, B., & Trinh, L. (2019). *The Need to Promote Digital Financial Literacy for the Digital Age*. <https://whatis.techtarget.com/definition/gig-economy>
- Mudzingiri, C., Muteba Mwamba, J. W., & Keyser, J. N. (2018). Financial behavior, confidence, risk preferences and financial literacy of university students. *Cogent Economics and Finance*, 6(1), 1–25. <https://doi.org/10.1080/23322039.2018.1512366>
- Muñoz-Murillo, M., Álvarez-Franco, P. B., & Restrepo-Tobón, D. A. (2020). The role of cognitive abilities on financial literacy: New experimental evidence. *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 84. <https://doi.org/10.1016/j.socec.2019.101482>
- Nguyen, V. T., & Doan, M. D. (2020). The Correlation between Financial Literacy and Personal Saving Behavior in Vietnam. *Asian Economic and Financial Review*, 10(6), 590–603. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2020.106.590.603>
- Nicolini, G., & Haupt, M. (2019). The assessment of financial literacy: New evidence from Europe. *International Journal of Financial Studies*, 7(3). <https://doi.org/10.3390/ijfs7030054>
- Noor, N., Batool, I., & Arshad, H. M. (2020). Financial literacy, financial self-efficacy and financial account ownership behavior in Pakistan. *Cogent Economics and Finance*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1806479>
- Nurkholik, A. (2023). Trends in Digital Financial Literacy Research on the Indonesian Millennial Generation: A Systematic Literature Review. *RSF Conference Series: Business, Management and Social Sciences*, 3(3), 253–263. <https://doi.org/10.31098/bmss.v3i3.670>
- Nurkholik, A. (2024). R Approach in Digital Financial Literacy Influence Subjective Financial Well-Being. *Revista Mexicana de Economía y Finanzas*, 19(1), 1–20. <https://doi.org/10.21919/remef.v19i1.935>
- Oseifuah, E. (2018). FINANCIAL LITERACY AMONG UNDERGRADUATE STUDENTS: EMPIRICAL EVIDENCE FROM GHANA. In *Academy of Accounting and Financial Studies Journal* (Vol. 22, Issue 6).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Statistik Fintech Lending OJK Periode 2023. In <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/fintech/Default.aspx>.
- Prasad, H., Meghwal, D., & Dayama, V. (2018). Digital Financial Literacy: A Study of Households of Udaipur. *The Journal of Business and Management*, 23.

- Rahayu, R., Ali, S., Aulia, A., & Hidayah, R. (2022). The Current Digital Financial Literacy and Financial Behavior in Indonesian Millennial Generation. *Journal of Accounting and Investment*, 23(1), 78–94. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i1.13205>
- Rey-Ares, L., Fernández-López, S., Castro-González, S., & Rodeiro-Pazos, D. (2021). Does self-control constitute a driver of millennials' financial behaviors and attitudes? *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 93. <https://doi.org/10.1016/j.socec.2021.101702>
- Robson, J., & Peetz, J. (2020). Gender differences in financial knowledge, attitudes, and behaviors: Accounting for socioeconomic disparities and psychological traits. *Journal of Consumer Affairs*, 54(3), 813–835. <https://doi.org/10.1111/joca.12304>
- Sarstedt, M., Henseler, J., & Ringle, C. M. (2011). Multigroup analysis in partial least squares (PLS) path modeling: Alternative methods and empirical results. *Advances in International Marketing*, 22, 195–218. [https://doi.org/10.1108/S1474-7979\(2011\)0000022012](https://doi.org/10.1108/S1474-7979(2011)0000022012)
- Setiawan, M., Effendi, N., Santoso, T., Dewi, V. I., & Sapulette, M. S. (2022). Digital financial literacy, current behavior of saving and spending and its future foresight. *Economics of Innovation and New Technology*, 31(4), 320–338. <https://doi.org/10.1080/10438599.2020.1799142>
- Shmueli, G., & Koppius, O. (2010). Predictive Analytics in Information Systems Research. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1606674>
- Skagerlund, K., Lind, T., Strömbäck, C., Tinghög, G., & Västfjäll, D. (2018). Financial literacy and the role of numeracy—How individuals' attitude and affinity with numbers influence financial literacy. *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 74, 18–25. <https://doi.org/10.1016/j.socec.2018.03.004>
- Strömbäck, C., Skagerlund, K., Västfjäll, D., & Tinghög, G. (2020). Subjective self-control but not objective measures of executive functions predicts financial behavior and well-being. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 27. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100339>
- Tavares, F. O., & Santos, E. (2020). Financial literacy perception scale for the Portuguese population. *Scientific Annals of Economics and Business*, 67(2), 277–290. <https://doi.org/10.47743/saeb-2020-0015>
- Thi, N., Mien, N., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)*, 10–12.
- Urban, C., Schmeiser, M., Collins, J. M., & Brown, A. (2020). The effects of high school personal financial education policies on financial behavior. *Economics of Education Review*, 78. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2018.03.006>
- Watson, J. J. (2003). The relationship of materialism to spending tendencies, saving, and debt. *Journal of Economic Psychology*, 24(6), 723–739. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2003.06.001>

Widagdo, B., & Roz, K. (2022). The role of personality traits, financial literacy and behavior on investment intentions and family support as a moderating variable. *Investment Management and Financial Innovations*, 19(2), 143–153. [https://doi.org/10.21511/imfi.19\(2\).2022.12](https://doi.org/10.21511/imfi.19(2).2022.12)

Yong, C.-C., Yew, S.-Y., & Wee, C.-K. (2018). Financial Knowledge, Attitude and Behaviour of Young Working Adults in Malaysia. *Institutions and Economies*, 10(4), 21–48.